

## **BAB III. METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif analitik dan dilakukan dengan metode *cross sectional*. Dalam penelitian ini dilakukan pengukuran terhadap kemampuan komunikasi terhadap profesionalisme mahasiswa FK UII angkatan 2012 dalam OSCE.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia pada bulan Desember 2016 sampai Januari 2017.

### **3.3 Subyek Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia angkatan 2012 yang masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada tahap preklinik. Populasi dari penelitian ini berjumlah 132 mahasiswa. Mahasiswa yang menjadi sampel penelitian adalah yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu:

1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran UII angkatan 2012
2. Mengikuti kegiatan OSCE selama 3 semester yaitu semester 5, 6 dan 7 pada tahun akademik 2014/2015 dan 2015/2016 di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.

Kriteria eksklusi yaitu:

1. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan OSCE utama pada saat penelitian dilakukan.

Terdapat 125 mahasiswa dari 132 mahasiswa yang masuk dalam kriteria inklusi. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sample yaitu *total sampling* sehingga sampel yang digunakan adalah sejumlah 125 mahasiswa.

### **3.4 Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan komunikasi mahasiswa dalam OSCE sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah profesionalisme mahasiswa dalam OSCE.

### 3.5 Definisi Operasional

1. Kemampuan komunikasi adalah kemampuan membina hubungan baik dengan pasien, kemampuan memberikan kesempatan pasien untuk bercerita dan mengarahkan cerita, kemampuan untuk melibatkan pasien dalam membuat keputusan klinik serta kemampuan memberikan penyuluhan yang isinya sesuai dengan masalah pasien. Kemampuan komunikasi ini merupakan variabel dengan skala kategorik ordinal yang diukur dengan menggunakan nilai dalam OSCE yang diperoleh selama semester 5-7 tahun ajaran 2014-2015. Mahasiswa memperoleh nilai 3 apabila ia mampu melakukan seluruh poin diatas, nilai 2 apabila melakukan 3 poin, nilai 1 apabila melakukan 1-2 poin dan nilai 0 apabila sama sekali tidak melakukan poin tersebut.
2. Profesionalisme adalah kemampuan untuk melakukan setiap tindakan dengan hati-hati dan teliti, kemampuan untuk memperhatikan kenyamanan pasien, kemampuan melakukan tindakan sesuai prioritas, kemampuan untuk menunjukkan rasa hormat kepada pasien serta kemampuan untuk mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi. Profesionalisme ini merupakan variabel dengan skala kategorik ordinal yang diukur dengan menggunakan nilai dalam OSCE yang diperoleh selama semester 5-7 tahun ajaran 2014-2015. Mahasiswa memperoleh nilai 3 apabila ia mampu melakukan seluruh poin diatas, nilai 2 apabila melakukan 3 poin, nilai 1 apabila melakukan 1-2 poin dan nilai 0 apabila sama sekali tidak melakukan poin tersebut.

### 3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan kumpulan data yang berupa frekuensi, nilai dengan frekuensi terbanyak, nilai minimum dan nilai maksimum dari variabel penelitian. Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel kemampuan komunikasi dengan variabel

profesionalisme. Uji yang digunakan adalah *Rank Spearman*. Menurut Oktavia (2015) tidak terdapat syarat melakukan uji normalitas sebelum melakukan uji *Rank Spearman* sehingga dalam penelitian ini tidak dilakukan uji normalitas data. Interpretasi hasil analisis *Rank Spearman* menggunakan metode menurut Oktavia (2015).

Tabel 1. Interpretasi Hasil Uji Bivariat

| No  | Parameter         | Nilai       | Interpretasi  |
|-----|-------------------|-------------|---|
| 1.. | Kekuatan Kolerasi | 0,00-0,199  | Sangat lemah  |
|     |                   | 0,20-0,399  | Lemah   |
|     |                   | 0,40-0,599  | Sedang  |
|     |                   | 0,60-0,799  | Kuat  |
|     |                   | 0,80-1,000  | Sangat kuat   |
| 2.  | Nilai p           | P > 0,05    | Terdapat kolerasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji                          |
|     |                   | P > 0,05    | Tidak terdapat kolerasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji                    |
| 3.  | Arah Kolerasi     | + (Positif) | Searah, semakin besar nilai satu variabel semakin besar pula nilai variabel lainnya     |
|     |                   | - (Negatif) | Berlawanan arah, semakin besar nilai satu variabel semakin kecil nilai variabel lainnya |

Sumber: Oktavia (2015)

### 3.7 Tahapan Penelitian

#### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan berupa studi literatur, pembuatan proposal dan pengurusan izin ke pihak dekanat.

#### 2. Tahap penelitian

Tahap penelitian dilakukan selama periode Desember 2016 sampai Januari 2017 di Fakultas Kedokteran Univeritas Islam Indonesia.

#### 3. Tahap penyelesaian

Setelah data terkumpul dilakukan pemeriksaan awal data dan analisa data serta menyusun laporan hasil penelitian.